

**PENINGKATAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING*
DENGAN MEDIA FILM PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
PALAPA NGORO TAHUN AJARAN 2017/2018**

ARTIKEL ILMIAH

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh

MARLITA TRI WULANDARI

NIM. 146054

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah yang Berjudul:

Peningkatan Menulis Karangan Narasi Sugestif Melalui Model Pembelajaran
Student Facilitator and Explaining dengan Media Film Pada Siswa Kelas XI
Akuntansi SMK Palapa Ngoro Tahun Ajaran 2017/2018

Oleh:

Marlita Tri Wulandari

146054

Telah disetujui Tim Seleksi Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Jombang

Pada Hari.....,Tanggal ... Agustus 2018

Pembimbing

Panitia Seleksi

Dr. Susi Darihastining, M.Pd.

NIP/NIK. 0104770019

(.....)

NIP/NIK.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marlita Tri Wulandari

NIM : 146054

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **artikel** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **artikel** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jombang, 14 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Marlita Tri Wulandari

**PENINGKATAN MENULIS KARANGAN NARASI SUGESTIF
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND
EXPLAINING* DENGAN MEDIA FILM PADA SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK PALAPA NGORO TAHUN AJARAN 2017/2018**

Marlita Tri Wulandari, Susi Darihasting

STKIP PGRI Jombang

Jalan Patimura III/20. (0321) 861319

marlitatriwulandari@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim:

Direvisi:

Diterima:

ISSN:.....(cetak), E-ISSN:.....(daring)

Abstract:Improving Writing skill of Suggestive Narrative Writings through Student Facilitator Learning Models and Explaining using Film Media for Students Grade XI Accounting of Palapa Vocational High School Ngoro Academic Year 2017/2018. This research is a classroom action research. The purpose of this study is to realize the creative and innovative learning and learning process and to describe the implementation process and the results of the implementation of suggestive narrative writing through the *Student Facilitator* learning model *and Explaining* with film media in the 11th grade students of Vocational High School Palapa Ngoro.

The research method used is descriptive research method which includes quantitative descriptive and qualitative descriptive. This research was conducted through the activities of Pre cycle, cycle I and cycle II by focusing on the stages of Planning, Action, Observation, and Evaluation and Reflection. The results of this study in the form of the results of the process and results of students' ability in writing suggestive narrative essays through *facilitator student learning models and explaining* with film media.

The results of students' ability in the form of a test of writing a suggestive narrative can be assessed based on the elements and structure of the narrative namely orientation, complications, evaluation, resolution, and code. The results of the study show that there is an increase in suggestive narrative writing in each cycle. The percentage increase in cycle I is 6.48% from the initial average value of 63.14 to 69.62. In the second cycle, the percentage increase to 6.49% with an initial average value of 69.62 to 76.11. This study shows that the learning model and the media used by researchers are able to provide changes in each learning implementation meeting that has been done.

Keywords: Suggestive Narrative, SFE learning model, Film media.

Abstrak: Peningkatan Menulis Karangan Narasi Sugestif Melalui Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Media Film Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mewujudkan proses belajar dan pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta mendeskripsikan proses pelaksanaan dan hasil pelaksanaan menulis karangan narasi sugestif melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro.

Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian deskriptif yang mencakup antara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui kegiatan Pra siklus, siklus I dan siklus II dengan berpacu pada tahapan Perencanaan, Tindakan, Pengamatan, serta Evaluasi dan Refleksi. Hasil dari penelitian ini berupa hasil kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan media film.

Hasil kemampuan siswa berupa tes menulis karangan narasi sugestif dapat dinilai berdasarkan elemen dan struktur narasi yakni orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan menulis karangan narasi sugestif pada setiap siklus. Presentase peningkatan pada siklus I yakni 6.48% dari nilai rata-rata awal yaitu 63.14 menjadi 69.62. Pada siklus II presentase peningkatan menjadi 6.49% dengan nilai

rata-rata awal yakni 69.62 menjadi 76.11. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dan media yang digunakan peneliti mampu memberikan perubahan pada tiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Kata Kunci: Narasi Sugestif, Model Pembelajaran *SFE*, Media Film.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur formal, informal, maupun non formal. Ketiga jalur pendidikan tersebut merupakan sebuah kesinambungan yang saling melengkapi dalam proses belajar dan pembelajaran. Salah satu jalur pendidikan yang memberikan banyak kontribusi dalam menyalurkan pengetahuan adalah jalur pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah melalui guru membekali peserta didiknya dengan berbagai pengetahuan yang tertuang dalam setiap mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat pada setiap instansi sekolah yaitu Bahasa Indonesia, melalui mata pelajaran tersebut siswa dituntut untuk lebih aktif dalam melakukan komunikasi sebagai bentuk keterampilan berbahasa bagi setiap siswa.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan

keterampilan menulis Tarigan (2008:1). Keterampilan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa yang selalu ada dalam setiap belajar dan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalman (2016: 3) menyatakan “Menulis merupakan suatu kegiatan berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat bantu medianya”. Hal ini menunjukkan menulis dapat menunjang kemampuan berkomunikasi sebagai makhluk sosial yang memiliki kompetensi.

Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis dalam suatu kesatuan waktu Finoza (Dalman, 2016:105). Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan didepan mata angan-angan pembaca

serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama Widyamartataya (Dalman, 2016:106). Tulisan narasi dibedakan menjadi 2, yakni narasi ekspositoris dan narasi sugestif. Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Dalam hal ini, kepandaian seorang pengarang dalam merangkai suatu kejadian atas tindakan para tokoh harus bisa merangsang daya khayal para pembaca sehingga pembaca merasakan peristiwa yang dialami tokoh.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan Arikunto (2015:2). Pengajar yang baik dituntut menguasai berbagai kemampuan dasar yang harus ditampilkan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan dengan kemampuan peserta didik memahami dan mengerti materi yang diajarkan. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan seseorang untuk

memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat.

Banyak faktor penyebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi sugestif siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palapa Ngoro di antaranya: (1) proses pembelajaran yang masih belum mementingkan model pembelajaran yang sesuai, (2) kurangnya pemahaman dan penguasaan materi pelajaran, dan (3) kurangnya jumlah tatap muka mata pelajaran bahasa Indonesia yakni 3 x 45 menit dalam seminggu. Oleh karena itu, salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh seorang guru sebagai pembimbing peserta didik terutama dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif adalah mengkondisikan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dikombinasikan dengan media sebagai alat bantu untuk memberikan stimulus pada siswa sekaligus batasan daya imajinasi yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif

yang menekankan pada pola interaksi peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi guna menunjang kegiatan pembelajaran. Gagasan dasar dari model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah bagaimana siswa mampu menggambarkan peta konsep maupun bagan mengenai pembelajaran untuk kemudian di presentasikan didepan kelas Huda (2013: 228). Sedangkan media film adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berisi serangkaian gambar yang diproyeksikan ke layar pada kecepatan tertentu yang mengkombinasikan dua macam indera pada saat yang sama sehingga memberi kemudahan dalam memahami materi Sudjana (2014:102).

Penelitian ini memuat rumusan masalah yakni Bagaimana hasil penerapan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan media film pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palapa Ngoro Tahun Ajaran 2017/2018?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi sugestif menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan media film pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Palapa Ngoro guna mewujudkan proses belajar dan pembelajaran yang efektif dengan model dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Tabel 1. Penelitian terdahulu tentang peningkatan menulis karangan narasi

No	Nama Peneliti Terdahulu	Judul
1	Sri Indarti	Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN Kepuhrejo II Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2009/2010
2	Muhamatul Khusniah	Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Naratif Melalui Media Lagu Pada Siswa Kelas V Di SDN Brangkal 1 Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014
3	Efi Lisnawati	Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Strategi <i>Picture And Picture</i> Pada Siswa Kelas VII MTs Babussalam Kalibening Mojoagung Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu terletak pada model pembelajaran, tempat, objek dan hasil belajar. Sedangkan persamaan terletak pada jenis karangan yang ditulis. Maka dari beberapa uraian latar belakang tersebut peneliti berinisiatif untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Menulis Karangan Narasi Sugestif Melalui Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Palapa Ngoro Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Keunggulan dari penelitian ini adalah guru dapat dengan mudah membangkitkan interaksi yang terjadi pada jalannya proses pembelajaran, karena model pembelajaran ini mengacu pada pola interaksi yang terjadi antara guru dan siswa secara berkesinambungan. Di lain sisi penelitian ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa, karena siswa dituntut sebagai pembicara untuk mengelola pembelajaran yang terjadi dikelas. Penelitian ini juga mampu menumbuhkan daya khayal siswa sebagai penulis dalam

mengembangkan tulisan narasi sugestif dengan cepat, karena apa yang dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga dapat dengan mudah ditangkap oleh siswa melalui media film.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan PTK tercapai. Tujuan utama PTK untuk memecahkan permasalahan yang terjadi didalam kelas. Untuk mencari jawaban mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan Arikunto (2015:128). Dalam PTK terdapat empat tahapan pokok yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, serta evaluasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro dengan jumlah 27 siswa, yang terdiri dari 25 siswa perempuan dan 2 siswa laki-laki.

Instrumen penelitian sebagai alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran Arikunto dkk

(2015:85). Instrumen yang digunakan saat penelitian yakni wawancara, observasi, angket, dan tes beserta indikator penilaian yang digunakan.

Tabel 2. Pedoman Penilaian Hasil Menulis Karangan Narasi Sugestif

Indikator	Orientasi	Komplikasi	Evaluasi	Resolusi	Koda
Aspek yang dinilai	Apa Siapa Latar Peta konsep	Konflik tokoh lain Konflik Lingkungan Konflik batin Peta konsep	Perasaan tokoh Pemikiran tokoh Respon tokoh Peta konsep	Upaya tokoh Aspek pembelajaran Penyelesaian konflik yang masuk akal Peta konsep	Pesan moral karakter mendidik, kausalitas yang rasional, Peta konsep.
Skor	4	4	4	4	4

Pengolahan data yang digunakan yakni data kualitatif dan data kuantitatif yang dilakukan dengan cara menganalisis data yang diperoleh pada setiap selesai siklus sesuai dengan instrumen pengumpulan data. Indikator keberhasilan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif ditentukan oleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai 75. Adapun indikator keberhasilan siswa dalam menulis karangan narasi sugestif dikatakan mampu menulis dengan baik dapat diketahui adanya elemen dan struktur tulisan narasi yang meliputi: orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda.

HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2018 melalui 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II. Sebelum dilaksanakan siklus I dan II, terlebih dahulu peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus. Pada kegiatan pra siklus, peneliti bertindak sebagai observer. Sedangkan pada kegiatan siklus I dan siklus II peneliti bertindak sebagai guru model. Berikut pembahasan pada setiap kegiatan penelian yang telah dilakukan:

Hasil Tindakan Pra siklus

Penelitian pada kegiatan prasiklus dilaksanakan pada 17 April 2018 dengan alokasi waktu 2x45 menit terhadap siswa kelas XI Akuntansi

SMK Palapa Ngoro. Pada kegiatan Pra siklus, peneliti masih belum menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif. Dalam kegiatan pra siklus, peneliti mengamati jalannya proses belajar dan pembelajaran oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Nilai Pra siklus

Jumlah Keseluruhan nilai Pra siklus	1705
Rata Rata Nilai	63,14
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	55

Tabel 3 menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan nilai siswa kelas XI Akuntansi adalah 63,14. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dibawah rata-rata yang ditetapkan oleh sekolah yakni dengan angka 75. Nilai terendah yang diperoleh siswa kelas XI Akuntansi adalah 55, dan pencapaian nilai tertinggi yakni 80. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan Media Film, hasil menulis karangan narasi sugestif pada siswa kelas XI Akuntansi masih banyak

yang belum memenuhi KKM. Sehingga memerlukan model yang didukung oleh media guna perbaikan pembelajaran pada menulis karangan narasi sugestif agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Hasil Tindakan Siklus I

Penelitian siklus I dengan subjek penelitian siswa kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro dilaksanakan pada hari Selasa 24 April 2018 dan 08 Mei 2018 dengan alokasi waktu 2x45 menit. Pada tahap siklus I, peneliti menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film. Perencanaan tindakan peningkatan menulis karangan narasi sugestif melalui model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film disusun oleh peneliti berupa penyusunan rencana pembelajaran yang memfokuskan pada tahapan menulis karangan narasi sugestif.

Pembelajaran menulis karangan narasi sugestif pada siklus I dilaksanakan melalui penyampaian inti materi pembelajaran oleh guru, pemutaran film dokumenter, membuat peta konsep tentang elemen dan struktur tulisan narasi sugestif yang

akan ditulis, merancang elemen dan struktur narasi sugestif (orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda) menjadi tulisan yang utuh, pemaparan hasil kerja didepan kelas.

Tabel 4. Hasil Rata-Rata Nilai Siklus I

Jumlah Keseluruhan	1880
Rata-rata	69,62
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	55

Tabel 4 menunjukkan hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi sugestif melalui model *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siklus I menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dibanding dengan pra siklus yang dilakukan oleh guru mata pelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran dengan media pembelajaran, meskipun hasil yang diperoleh siswa dalam siklus I masih belum maksimal. Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi sugestif melalui model *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siklus I meningkat dengan presentase 6,48% dari rata-rata nilai pada prasiklus yakni 63.14 menjadi 69,62.

Dalam kegiatan siklus I menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik pada siswa, namun masih belum secara keseluruhan, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II. Pada siklus II menunjukkan presentase peningkatan yang signifikan terhadap hasil menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan model pembelajaran yang dikombinasikan dengan media pembelajaran oleh peneliti.

Hasil Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Jumat 18 Mei 2018 dan Selasa 22 Mei 2018 dengan alokasi waktu 2x45 menit pada tiap pertemuan, meliputi (perencanaan, tindakan, pengamatan, serta evaluasi dan refleksi). Perencanaan disusun dengan cara merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan sesuai hasil dari kegiatan evaluasi dan refleksi siklus I dengan menyusun perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II ini peneliti bertindak sebagai guru model dibantu oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang bertindak menjadi observer dengan melakukan proses penelitian pada lokasi dan subjek yang dimaksud dalam 2 jam pelajaran (2 x

45 menit) dengan enerapkan tindakan yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah tersusun.

Tabel 5. Hasil Rata-Rata Nilai Siklus II

Jumlah Keseluruhan	2,055
Rata-rata	76,11
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	55

Tabel 5 menunjukkan hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi sugestif melalui model *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siklus II terdapat peningkatan dibanding dengan siklus I. Total nilai keseluruhan peserta didik pada tahap siklus II mencapai 2,055 dengan rata-rata 76,11. Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan narasi sugestif melalui model *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siklus II meningkat dengan presentase 6,49%. Pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan bahwa kesalahan kesalahan yang terjadi pada siklus I bisa dilakukan pembenahan pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat antusias pada setiap siswa

untuk memahami tentang menulis karangan narasi sugestif dengan memperhatikan struktur dan elemen narasi yang meliputi orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Terbukti dengan perolehan nilai siswa yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tentang menulis karangan narasi sugestif melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan media film, yang telah dilaksanakan peneliti pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro dapat diketahui bahwa kemampuan menulis karangan narasi sugestif pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro Tahun Ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan yang terjadi pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dan media yang digunakan peneliti yakni *Student Facilitator and Explaining* dengan media film ini mampu memberikan perubahan pada tiap pertemuan pembelajaran (2 x 45 menit).

Perubahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran ini

menunjukkan bahwa kolaborasi yang terjadi antara model dan media yang digunakan peneliti, memiliki efek yang baik bagi siswa. Selain siswa sebagai fasilitator, namun siswa juga mampu menjadi penjelas. Hal ini memudahkan siswa dalam menangkap

materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Disamping itu pemilihan media pembelajaran film ini juga mampu meningkatkan daya imajinasi siswa, karena apa yang telah dilihat oleh mata dan didengar oleh telinga mudah ditangkap.

Tabel 6. Perbandingan hasil pembelajaran pra Siklus, siklus I, dan siklus II

Aspek yang dibandingkan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Mean (nilai rata-rata)	63.14	69.62	76.11
Ketuntasan dengan nilai 75 ke atas	18.51%	55.55%	77.77%

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan pada pra siklus presentase siswa yang masuk dalam dalam kategori tuntas dalam menulis karangan narasi sugestif adalah 18,51%, sedangkan presentase ketidaktuntasan yakni 81,48% yang masuk dalam kategori belum tuntas dalam menulis karangan narasi sugestif. peningkatan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siklus I mengalami peningkatan presentase yakni 6,48% dari nilai rata-rata nilai awal pada pra siklus yakni 63,14 menjadi 69,62. Banyaknya siswa yang tuntas memenuhi nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 12 siswa dengan presentase ketuntasan yakni 44,44%, sedangkan yang termasuk dalam kategori tidak tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 15 siswa dengan presentase 55,55%.

Kegiatan siklus I yang telah dilaksanakan masih belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal itu dikarenakan nilai rata-rata pada siklus I belum menyampai standar yang telah ditetapkan yaitu 75. Dalam siklus I sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam pemunculan konflik batin yang terdapat dalam komplikasi dan pemunculan karakter mendidik pembaca melalui perwatakan yang

digambarkan pada koda, sehingga perbaikan yang signifikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus II.

Siklus II pada penelitian ini mengalami peningkatan presentase yakni 6,49% dari nilai rata-rata awal yakni 69,62 menjadi 76,11. Banyaknya siswa yang tuntas memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 21 siswa dengan presentase ketuntasan yakni 77,77%, sedangkan yang termasuk dalam kategori tidak tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 6 siswa dengan presentase 22,22%. Peningkatan yang terjadi secara berangsur pada siklus I terhadap siklus II dipengaruhi karena antusias siswa dalam memahami materi pelajaran untuk dijadikan bahan tulisan karangan narasi sugestif. Pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II jumlah siswa yang mampu memenuhi kriteria tuntas selalu mengalami peningkatan. Dimulai dari 5 siswa yang mampu memenuhi standar tuntas pada tahap prasiklus menjadi 12 siswa yang mampu memenuhi standar tuntas pada siklus I, menjadi 21 siswa mampu memenuhi standar tuntas pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap

siklus yang telah dilaksanakan mengalami peningkatan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian tentang menulis karangan narasi sugestif melalui model pembelajaran *student facilitator and explaining* dengan media film, yang telah dilaksanakan peneliti pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro dapat diketahui bahwa hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terjadi pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Peningkatan menulis karangan narasi sugestif dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film pada siklus I mengalami peningkatan presentase yakni 6,48% dari nilai rata-rata awal yakni 63,14 menjadi 69,62. Sedangkan pada Siklus II penelitian ini mengalami peningkatan presentase yakni 6,49% dari nilai rata-rata awal yakni 69,62 menjadi 76,11. Dalam hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dengan media film ini mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi sugestif.

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam penulisan skripsi dan menjadi bahan acuan dalam memilih model pembelajaran maupun media pembelajaran yang sesuai untuk dikolaborasikan, yang bertujuan menumbuhkan dan meningkatkan semangat bagi para siswa agar lebih berpacu untuk berprestasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan narasi sugestif, sebab mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu syarat kelulusan ujian nasional, serta mampu menciptakan kreasi baru pada pembelajaran melalui model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PR Raja Grafindo Persada.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi Komposisi Lanjutan III*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013..* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyono, dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.

DOKUMENTASI PRA SIKLUS



Dokumentasi berupa foto ini diambil pada saat kegiatan prasiklus pada 17 April 2018 pada jam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam foto ini dapat diketahui bahwa peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati jalannya proses belajar dan pembelajaran menulis karangan narasi oleh guru bahasa Indonesia.

SIKLUS I



Dokumentasi ini diambil pada saat siswa menerapkan model pembelajaran student facilitator and explaining yakni mempresentasikan di depan kelas peta konsep sebelum menulis karangan narasi sugestif.



Dokumentasi ini diambil pada saat guru model menjelaskan inti pembelajaran menulis karangan narasisugestif pada siswa.

SIKLUS 2



Dokumentasi ini diambil pada saat pemutaran film. Siswa sangat antusias untuk melihat film. Film ini merupakan kunci tema yang akan digunakan dalam membuat karangan narasi sugestif.



sugestif.

Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti menjadi guru model dalam melaksanakan penelitian. Dokumentasi tersebut menunjukkan hubungan komunikatif yang terjadi diantara guru model dan siswa dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa siswa antusias terhadap pembelajaran menulis karangan narasi



Dokumentasi ini menggambarkan situasi pembelajaran di kelas XI Akuntansi SMK Palapa Ngoro. Dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif siswa aktif dan antusias.